

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

Oleh:

Nika Aulia¹

Fefi Utami²

Cahya Wilda Syahningrum Harlambang³

Andika Adinanda Siswoyo⁴

Universitas Trunodjoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: nikaaulia204@gmail.com

Abstract. This research discusses the role of educators in the management of students at the Kamal 01 Bangkalan state elementary school, especially in extracurricular activities such as PANJI (Smart Koran), drumband, and banjari. The aim of the research is to observe the contribution of educators in guiding students to optimize their potential through an effective management approach. The method used is descriptive qualitative research with data collection through interviews, questionnaires and documentation. The method used is probability sampling. The research results show that educators play an important role in creating a conducive learning atmosphere in the classroom, adapting learning methods to the characteristics of students so that they are enthusiastic when participating in the learning process, and supporting the development of interests and talents through extracurricular programs that are held. The PANJI program encourages students to increase religiosity through memorizing the Koran and daily prayers, while drumband and banjari activities provide space for the development of creativity. The conclusion of this research confirms that the role of patient and painstaking educators is the key to success in student management and extracurricular development in schools.

Keywords: Management, Educators, Students, Extracurricular.

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

Abstrak. Penelitian ini membahas mengenai peran pendidik dalam manajemen peserta didik di SDN Kamal 01 Bangkalan, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti PANJI (Pandai Mengaji), drumband, dan banjari. Tujuan penelitian adalah mengamati kontribusi pendidik dalam membimbing peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka melalui pendekatan manajemen yang efektif. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Metode yang digunakan yakni *probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas, menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik supaya mereka bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran yang dilangsungkan, serta mendukung pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler yang diadakan. Program PANJI mendorong peserta didik untuk meningkatkan religiositas melalui hafalan Al-Qur'an dan doa-doa harian, sementara kegiatan drumband dan banjari memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa peran pendidik yang sabar dan telaten menjadi kunci keberhasilan dalam manajemen peserta didik dan pengembangan ekstrakurikuler di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidik, Peserta Didik, Ekstrakurikuler.

LATAR BELAKANG

Sebuah pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan makhluk hidup. Setiap makhluk hidup yang masih bernyawa tentunya memerlukan yang namanya pendidikan serta memiliki hak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya supaya nanti akan mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berkompeten, serta berbudi pekerti baik. Dalam pendidikan, setiap orang bisa memperolehnya tanpa memandang dari segi kekayaan, kepintaran, serta umur sebab pendidikan yaitu sesuatu yang sangat berguna untuk kehidupan setiap manusia. Dalam sebuah pendidikan tentunya memerlukan pendidik atau yang disebut dengan fasilitator dan dibutuhkan seorang peserta didik untuk menerima setiap informasi yang disampaikan melalui kegiatan belajar mengajarnya. Pendidikan adalah suatu pondasi utama ketika kita ingin berkembang dan ingin maju. Pendidikan tidak luput dengan seorang pendidik dan peserta didik. Pendidik memberikan pengetahuan dan peserta didik menerima pengetahuan yang diberikan oleh pendidik.

Namun, pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan pendidikan dapat dilaksanakan di rumah. Orang tua menjadi peran utama dalam pendidikan anak yakni pendidikan karakter.

Manajemen yaitu serangkaian proses dimana didalamnya berisi tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan, serta mengawasi untuk mencapai target sasaran yang ingin dicapai. Selain itu manajemen juga bisa diartikan sebagai bagaimana cara kita untuk mengatur sesuatu agar dapat terstruktur serta agar bisa terencana dengan baik. Saat melakukan manajemen pemilihan orang yang dapat diandalkan adalah suatu hal yang sangat penting dimana *skill* serta kemauan untuk menjalankan suatu manajemen dapat berjalan dengan sesuai rencana. Karena berhasil tidaknya suatu rencana bagaimana cara memilih serta percaya kepada orang lain. Ketika suatu rencana tersebut tidak berada pada orang tepat maka besar kemungkinan suatu rencana tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya yang diharapkan (Juhji, Wahyudin, Muslihah, & Suryapermana, 2020).

Pendidik adalah seseorang yang menggantikan peran orang tua ketika di sekolah. Pendidik berperan penting dalam kehidupan peserta didik di sekolah yakni untuk memberikan pengetahuan dan membimbing peserta didik yang awalnya kurang bisa menjadi bisa. Seorang pendidik juga memiliki wewenang untuk menjaga, membimbing, mengarahkan, dan melindungi peserta didik di sekolah (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidik yakni orang yang sudah dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk memberi bimbingan yang dapat berupa perkembangan jasmani serta rohani dimana yang bertujuan untuk mencapai tingkat lebih tinggi yang disebut dengan dewasa (Fitriani, 2023). Pendidik ialah seseorang yang bertanggung jawab untuk mendidik peserta didik, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Pendidik juga berperan untuk mengawasi perkembangan peserta didik dalam hal potensi yang dimiliki peserta didik. Potensi tersebut berupa kognitif, potensi afektif, serta yang terakhir adalah potensi psikomotorik (Djamalluddin & Wardana, 2019). Kognitif dapat berupa pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, afektif berupa sikap yang ada pada diri peserta didik, dan psikomotorik yaitu keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Manajemen peserta didik yaitu gabungan antara 2 kata meliputi manajemen dan peserta didik. Manajemen peserta didik yakni serangkaian kegiatan yang melibatkan pengelolaan yang berhubungan dengan peserta didik. Dimana, terdiri dari perencanaan

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

dalam menerima peserta didik baru selama berada di sekolah sampai menyelesaikan pendidikannya (Astuti, 2021). Manajemen peserta didik atau biasa dikenal dengan manajemen kesiswaan. Dimana, proses ini mempunyai tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran yang efisien dalam bidang pendidikan khususnya di sekolah dasar. Pada manajemen peserta didik tentunya memiliki tujuan utama untuk mengelola berbagai aktivitas peserta didik agar dapat berlangsung dengan tertib, efektif, dan teratur (Harahap, Fitri, Fauziah, Akmalia, & Pasaribu, 2023). Dengan demikian, kegiatan tersebut dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik di sekolah. Tujuan manajemen ini ialah memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dengan demikian akan memberikan dampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pengaturan kegiatan peserta didik sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan yang optimal. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, manajemen peserta didik berperan besar dalam menyusun aktivitas peserta didik. Dengan pengelolaan yang baik, segala kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Dimana, manajemen peserta didik bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas peserta didik dapat mendukung jalannya proses pembelajaran yang efektif dan produktif.

Pengelolaan yang tepat pada kegiatan peserta didik sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga saat melakukan pembelajaran dapat fokus pada pendidik yang menjelaskan materi. Selain itu, melalui manajemen yang baik, kegiatan yang dilakukan peserta didik dapat lebih terorganisir, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dikarenakan semuanya sudah dipersiapkan secara baik dan terstruktur. Manajemen peserta didik juga dapat memberikan dampak yang positif dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Dengan demikian, manajemen yang efisien dalam mengatur segala kegiatan peserta didik adalah kunci dalam memastikan kelancaran serta efektivitas proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, dimana akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan serta akan mencetak generasi penerus bangsa yang lebih baik untuk ke depannya.

Manajemen peserta didik memegang fungsi yang sangat penting dalam menunjang proses kemajuan kehidupan peserta didik. Fungsi utamanya adalah menyediakan sarana yang memungkinkan peserta didik untuk berkembang dengan baik

dalam hal pribadi, sosial, maupun tujuan hidup yang ingin dicapai (Muspawi, 2020). Dalam hal ini, manajemen tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga berupaya memfasilitasi perkembangan pribadi peserta didik, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu, manajemen peserta didik berfungsi mewujudkan lingkungan yang menunjang untuk pemenuhan berbagai kebutuhan peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang, kebutuhan, dan potensi yang beraneka ragam, dimana manajemen bertugas untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan ruang untuk mengembangkan diri sesuai dengan kondisi mereka. Manajemen ini juga berfokus pada pengembangan hubungan sosial peserta didik yang mengajarkan mereka bagaimana cara berinteraksi dengan baik di lingkungan sekitar, serta memberi kesempatan untuk mencapai aspirasi yang mereka impikan.

Proses ini tidak hanya membantu peserta didik untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga memastikan bahwa mereka dapat berkembang sebagai individu yang utuh. Dalam lingkungan yang baik, peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektualnya, tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, manajemen peserta didik memegang peranan penting untuk mewujudkan suasana yang menunjang semua aspek perkembangan diri peserta didik. Manajemen peserta didik berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan peserta didik dengan potensi yang dapat dikembangkan. Setiap peserta didik mempunyai keunikan dan kebutuhan yang beraneka ragam, dengan memberikan dukungan yang diperlukan peserta didik dapat tumbuh secara optimal. Dengan adanya perhatian terhadap kebutuhan individual serta kesempatan untuk mengeksplorasi potensi, manajemen peserta didik dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyeluruh. Secara keseluruhan, manajemen peserta didik berfungsi untuk mewujudkan keadaan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Selain kemampuan akademik, aspek sosial, dan pribadi peserta didik juga mendapat perhatian yang sama pentingnya, sehingga dapat berkembang menjadi pribadi yang seimbang, mampu beradaptasi, serta siap menghadapi tantangan kehidupan.

Ruang lingkup dalam manajemen peserta didik diantaranya yaitu (Setiawan, 2021). 1) Perencanaan peserta didik yaitu proses yang melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai serta langkah-langkah atau strategi untuk mencapainya. Dalam hal ini,

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

perencanaan mencakup perumusan tujuan yang jelas dan pengembangan rencana terperinci untuk mewujudkan tujuan tersebut; 2) Penerimaan peserta didik yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencari calon peserta didik baru yang berminat untuk mendaftar di suatu lembaga pendidikan. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas seperti promosi, pendaftaran, seleksi, dan penentuan siapa saja yang memenuhi syarat untuk diterima dan mengikuti pendidikan di sekolah tersebut. Dimana, sistem penerimaan calon peserta didik baru mempunyai 4 jalur meliputi: zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali; 3) Orientasi peserta didik yaitu kegiatan yang bertujuan memperkenalkan peserta didik pada lingkungan sekolah yang baru, baik secara fisik maupun sosial. Orientasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, seperti gedung, lapangan, ruang kelas, serta fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar-mengajar dan perkenalan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kehidupan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, tenaga pendidik lainnya, teman sebaya, serta senior yang ada di sekolah; 4) Pengaturan kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tetapi juga mencakup hubungan yang terbentuk antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini dapat terjadi dalam berbagai situasi, baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Agar lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, penting untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan memiliki kualitas yang tinggi seperti: metode pengajaran yang efektif, penyediaan fasilitas yang memadai, dan dukungan yang optimal untuk perkembangan peserta didik; 5) Pengaturan kehadiran peserta didik mencakup kewajiban bagi peserta didik untuk hadir secara fisik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kehadiran ini tidak hanya menuntut fisik peserta didik untuk berada di sekolah pada jam yang telah ditentukan, tetapi juga mengharuskan mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ketidakhadiran diartikan sebagai ketiadaan fisik peserta didik dalam kegiatan sekolah, yang dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran mereka; 6) Pengaturan kedisiplinan peserta didik merujuk pada upaya untuk menjaga kondisi yang tertib dan teratur di lingkungan sekolah. Dimana, sikap disiplin yang baik harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung serta perkembangan pribadi peserta didik; 7) Pengaturan pengelompokan peserta didik yaitu

kegiatan untuk mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan karakteristik tertentu, yang memungkinkan mereka berada dalam kondisi yang sama. Pengelompokan ini bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas yang dimiliki oleh setiap kelompok peserta didik. Salah satu bentuk pengelompokan yang umum adalah pengelompokan dalam ruang kelas sesuai dengan tingkat pendidikan dan kemampuan mereka; 8) Pengaturan sistem tingkat yaitu sebuah bentuk apresiasi terhadap peserta didik yang telah mencapai kriteria tertentu, baik dalam hal prestasi akademik maupun waktu yang telah dihabiskan di tingkat pendidikan tertentu. Kenaikan tingkat ini menunjukkan bahwa peserta didik telah siap untuk meneruskan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan baik kemampuan maupun prestasi mereka selama berada di tingkat sebelumnya; 9) Pengaturan organisasi peserta didik yaitu berkaitan dengan penyusunan struktur organisasi di dalam sekolah yang melibatkan peserta didik, baik dalam kegiatan formal maupun non-formal. Hal ini mencakup berbagai bentuk organisasi yang ada di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang membantu dalam pembentukan karakter dan kemampuan sosial peserta didik; 10) Pembinaan dan pengembangan peserta didik yaitu proses yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Proses ini mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk menumbuhkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik. Melalui pembinaan yang menyeluruh, peserta didik diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan di masa depan sesuai dengan sasaran pendidikan yang telah ditentukan.; 11) Evaluasi pembelajaran peserta didik yaitu proses yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan berbagai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengukur prestasi peserta didik dalam proses belajar mereka. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran berikutnya serta memberikan umpan balik bagi peserta didik untuk perbaikan di waktu yang akan datang; 12) Pengaturan mutasi peserta didik dan *drop out* yaitu kondisi yang dapat terjadi selama peserta didik menempuh pendidikan. Mutasi merujuk pada pemindahan peserta didik ke sekolah lain, baik karena alasan pribadi, keluarga, atau karena kebijakan dari pihak sekolah. Sementara itu, *drop out* diartikan kondisi ketika peserta didik memutuskan untuk keluar dari sekolah secara permanen sebelum menyelesaikan pendidikan mereka.

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

Keduanya memiliki dampak terhadap kelangsungan pendidikan peserta didik yang bersangkutan.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengamati peranan pendidik dalam membimbing peserta didik di kegiatan program-program di SDN Kamal 01 terkait ekstrakurikuler PANJI (Pandai Mengaji), Banjari, dan drumband. Dimana keunggulan dari program PANJI yakni peserta didik dapat menjadi peserta didik yang lebih religius, peserta didik diajarkan untuk membaca surat-surat pendek, dan juga menyetorkan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan PANJI juga mengajarkan peserta didik untuk menghafal doa-doa seperti doa masuk rumah, doa masuk ke kamar mandi, doa tidur, doa makan dan lain sebagainya. Pada ekstrakurikuler Banjari peserta didik menampilkannya saat kegiatan maulid nabi. Sedangkan untuk ektrakurikuler drumband peserta didik menampilkan saat karnavalan pada kegiatan Agustusan.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini ingin memperoleh pembaruan maka diperlukan penelitian terdahulu yang serupa dengan judul penelitian. Menurut Rahayu Anggraeni dan Anne Effane tahun 2022 berjudul “Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik”. Penyusunan penelitiannya melalui pendekatan kualitatif yaitu studi literatur. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwasannya selama proses pembelajaran pendidik harus memperhatikan kesiapan dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk membantu peserta didik mencapai tujuan dengan optimal. Pendidik harus memposisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik memainkan peran utama dalam memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Keberhasilan Peserta didik dalam memahami materi sangat bergantung pada sejauh mana pendidik dapat menyampaikannya dengan maksimal (Anggraeni & Effane, 2022).

Menurut Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro, dan Wagiran tahun 2024 berjudul “Peranan Guru Bahasa Indonesia dalam Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik”. Penyusunan penelitiannya melalui pendekatan kualitatif yaitu deskriptif. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwasannya pendidik perlu

memiliki pemahaman yang mendalam mengenai materi yang diajarkan. Dengan pemahaman yang kuat, pendidik dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Dimana, keterampilan mengajar juga sangat penting untuk kesuksesan seorang pendidik. Hal ini mencakup kemampuan dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran yang efektif, memahami cara belajar peserta didik, serta menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran yang aktif. Melalui penguasaan materi, keterampilan mengajar, dan kepribadian yang positif, pendidik dapat memberikan kontribusi besar dalam mendidik dan membentuk generasi peserta didik yang kompeten dan berkarakter. Peran pendidik dalam manajemen peserta didik sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan karakter peserta didik (Wati, Subyantoro, & Wagiran, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengamati peran pendidik dalam manajemen peserta didik di SDN Kamal 01. Dimana, pada penelitian kualitatif, peneliti memberikan gambaran peristiwa dan fenomena dalam kehidupan seseorang serta akan dideskripsikan secara objektif (Agustina & Racmania, 2023). Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Penelitian ini melibatkan peserta didik dan pendidik kelas IV di SDN Kamal 01. Lokasi penelitian yang digunakan terletak di SDN Kamal 01 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Pada Rabu, 30 Oktober 2024 pukul 07.40-09.30 WIB. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar wawancara, lembar angket, dan smartphone untuk dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, lembar angket, serta dokumentasi. Pada kegiatan wawancara dengan mewawancarai pendidik dan 3 peserta didik kelas IV di SDN Kamal 01. Pada kegiatan wawancara dengan pendidik kelas IV yaitu untuk mengetahui terkait bagaimana penerimaan peserta didik baru, cara rekrutmen, cara mengetahui karakteristik masing-masing peserta didik serta untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Setelah itu, dengan dilakukannya wawancara 3 peserta didik untuk mencari informasi terkait peran seorang pendidik di dalam manajemen peserta didik. Lembar angket disebarluaskan kepada peserta didik kelas IV sejumlah 26 meliputi 12 perempuan dan 14 laki-laki untuk memperoleh data yang akan dikembangkan untuk dijadikan judul

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

penelitian. Dokumentasi melalui pengambilan gambar baik dengan pendidik maupun peserta didik kelas IV di SDN Kamal 01.

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan 3 teknik triangulasi. Pertama, triangulasi sumber dimana peneliti melibatkan pendidik dan peserta didik kelas IV di SDN Kamal 01 untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama melakukan penelitian. Kedua, triangulasi teknik dimana menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi untuk memberikan bukti bahwasanya peneliti telah melaksanakan penelitian di SDN Kamal 01. Ketiga, triangulasi waktu dimana penelitian ini dilaksanakan Rabu, 30 Oktober 2024 pukul 07.40-09.30 WIB di SDN Kamal 01 yaitu dengan mewawancarai secara langsung pendidik dan peserta didik kelas IV, menyebarkan angket, dan melakukan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara pendidik di SDN Kamal 01 pada Rabu, 30 Oktober 2024 yaitu manajemen peserta didik di SDN Kamal 01 memiliki cara untuk rekrutmen peserta didik baru yang masuk pada sekolah tersebut yakni dengan menggunakan jalur apapun dimana tidak menggunakan jalur zonasi melainkan semua peserta didik baru yang akan mendaftar diterima dan tidak pilih-pilih baik itu peserta didik yang normal maupun inklusif. Di SDN Kamal 01 melaksanakan orientasi peserta didik baru yang diberi nama MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang berlangsung selama 2 minggu sekaligus melakukan penilaian awal. Hal ini bertujuan untuk mempelajari kebutuhan peserta didik seperti minat bakatnya, cara belajar dan lain-lain agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Tantangan yang dihadapi di SDN Kamal 01 yaitu peserta didik yang bingung untuk menentukan pilihan sekolah, dikarenakan di SDN Kamal 01 sendiri berdekatan dengan SDN Kamal 02. Cara mengatasi tantangan tersebut yaitu sekolah memperkenalkan program-program yang sudah dilaksanakan di sekolah pada calon peserta didik baru agar mereka tertarik dan minat untuk masuk di SDN Kamal 01. Selain itu SDN Kamal 01 melaksanakan program-program seperti SASIS (Salam Sambut Peserta Didik) untuk pembiasaan sikap keterampilan di lingkungan masyarakat, sekolah, dan sekitarnya. Dalam program SASIS ini juga menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Selain itu, mempunyai program literasi yang namanya berbaring bersama yang mengelola pendidik kelas V, dimana sekolah menyediakan pojok-pojok

baca untuk menggiatkan peserta didik dalam melakukan literasi dan sekolah menerapkan budaya positif. Aspek religiusnya dengan menerapkan program PANJI (Pandai Mengaji) di program ini ada tahfidz hafalan Al-Qur'an, setiap peserta didik akan menyetorkan hafalannya dan yang menjalankan program tersebut pendidik PAI (Pendidikan Agama Islam). Program peningkatan kognitif, dimana sekolah mempunyai ruang multimedia yang digunakan peserta didik untuk mengeksplorasi diri baik secara visual maupun non visual, untuk psikomotor dengan menggiatkan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bersifat wajib. Sekolah mempunyai ekstrakulikuler lain yaitu drumband yang bertujuan peserta didik yang suka memukul-mukul meja dapat tersalurkan. Di setiap sekolah tentunya terdapat peserta didik yang mempunyai karakter berbeda-beda. Dimana, di kelas IV peserta didik laki-laki tidak duduk dengan yang laki-laki atau yang perempuan duduk dengan perempuan dimana laki-laki dan perempuan itu setara. Jadi, peserta didik laki-laki tidak pernah menolak duduk dengan perempuan atau perempuan duduk dengan laki-laki dimana mereka mau menerimanya. Hal ini dilakukan supaya nantinya di masyarakat mereka terbiasa antara laki-laki dan perempuan. Karakter dari peserta didik itu berbeda-beda ada yang nakal, tidak nakal, cerewet, dan tidak cerewet dimana saat pertama kali itu mengadakan diagnostik awal untuk mengetahui peserta didik ini pintar dan kurang pintar. Peserta didik yang pintar tidak digabungkan dengan yang pintar agar mereka itu dapat membantu peserta didik yang kurang paham. Karena, apabila pendidiknya saja yang mengajarkan akan menghabiskan waktu dimana di kelas IV terdapat satu sampai tiga peserta didik belum paham dan pendidik ini hanya berfokus pada yang kurang paham. Jadi, yang sudah paham itu akan kurang ilmu dari pendidiknya dimana peserta didik yang sudah paham dan kurang paham ini akan dicampur menjadi satu agar bisa saling membantu serta duduknya itu dikelompokkan agar mudah untuk saling bekerja sama. Biasanya kalau di kelas IV, setiap seminggu sekali ruang kelas di bagian tempat duduknya selalu diubah-ubah dimana bentuknya U, V, lingkaran, dan berkelompok. Hal ini memudahkan peserta didik yang duduknya sering di depan akan bergantian duduk di belakang. Hal ini dilakukan agar peserta didik saling merasakan duduk di bangku depan, tengah, dan belakang dimana teman sebangkunya juga diubah-ubah agar peserta didik tidak merasa bosan karena selalu duduk dengan temannya yang itu saja supaya peserta didik dapat mengenal sifat temannya satu sama lain. Dimana terdapat peserta didik yang kurang paham digabungkan dengan yang sudah paham dan

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

ada peserta didik yang suka bercanda dan berbicara sendiri di dalam kelas akan digabungkan dengan yang kurang suka bercanda dan berbicara di dalam kelas. Hal ini dilakukan supaya peserta didik bisa sama-sama aktif dimana terdapat peserta didik yang sering bertengkar, pendidik biasanya itu memberikan motivasi atau arahan. Peserta didik akan dibawa ke ruang BK (Bimbingan Konseling) untuk diberikan motivasi serta arahan oleh pendidik untuk menjadi peserta didik yang lebih baik lagi dan sedikit demi sedikit mengalami perubahan pada karakternya.

Berdasarkan hasil wawancara 3 peserta didik di SDN Kamal 01 pada Rabu, 30 Oktober 2024 dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Pertanyaan pertama, mengenai pengenalan lingkungan sekolah saat masuk ke kelas I dimana peserta didik yang bernama DL, LN, dan HA menjawab “iya”, karena pertama kali masuk kelas I diadakan yang namanya MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dimana peserta didik akan dikenalkan seluruh tempat yang ada di SDN Kamal 01 meliputi ruang kelas, perpustakaan, ruang pendidik, kantin, laboratorium, ruang multimedia dan lain sebagainya. Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dilaksanakan selama dua minggu saat ajar baru dimulai.
- Pertanyaan kedua, mengenai pendidik selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana peserta didik yang bernama DL dan HA menjawab “tidak” sedangkan LN menjawab “iya”, karena saat pendidik memaparkan materi yang sedang dipelajari sangat menarik dan mudah dipahami sehingga akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik untuk berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang menjawab “tidak” karena selama proses pembelajaran berlangsung lebih banyak untuk berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan saat dijelaskan oleh pendidik sehingga Dila dan Hana merasa pembelajarannya kurang menyenangkan.
- Pertanyaan ketiga, mengenai pendidik memberikan penjelasan yang mudah dipahami dimana peserta didik yang bernama HA dan LN menjawab “iya” sedangkan DL menjawab “tidak”, karena mereka merasa penjelasan yang diberikan oleh pendidik sudah jelas dan mudah dipahami. Hal ini

menunjukkan bahwa pendidik dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Peserta didik yang menjawab “tidak” karena penjelasan yang diberikan oleh pendidik belum cukup jelas atau sulit dipahami oleh sebagian peserta didik. Dalam hal ini, pendidik perlu memperbaiki cara penyampaian materi atau mencari metode atau model pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik ke depannya.

- Pertanyaan keempat, mengenai pendidik memberikan perhatian yang sama kepada peserta didik dimana peserta didik yang bernama DL dan HA menjawab “iya” sedangkan LN “tidak”, karena pendidik selalu memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik tanpa membeda-bedakan, sehingga setiap peserta didik merasa dihargai dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar. Peserta didik yang menjawab “tidak” karena pendidik mungkin lebih fokus pada beberapa peserta didik atau tidak memberikan perhatian yang cukup merata. Dimana, peserta didik merasa terabaikan atau kesulitan dalam belajar karena kurangnya perhatian.
- Pertanyaan kelima, mengenai pendidik membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam belajar dimana peserta didik yang bernama DL, HA, dan LN menjawab “iya”, karena menurut pendapatnya pendidik selalu membantu peserta didik apabila ada yang mengeluh saat tidak memahami soal atau materi yang sudah dijelaskan. Dimana, pendidik akan mengajarinya sampai benar-benar memahaminya dan tidak akan meninggalkan untuk menjelaskan ke materi selanjutnya.

Berdasarkan lembar angket yang sudah diisi setiap peserta didik di SDN Kamal 01 dapat dikemukakan sebagai berikut:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Apakah jarak rumah kalian dekat dengan sekolah?	81%	19%	100%
2.	Apakah saat kalian naik kelas I ada pengenalan lingkungan sekolah?	100%	0%	100%

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

3.	Apakah pendidik selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?	85%	15%	100%
4.	Apakah pendidik memberikan penjelasan yang mudah dipahami?	81%	19%	100%
5.	Apakah pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya?	88%	12%	100%
6.	Apakah pendidik memberikan pujian ketika peserta didik berhasil menyelesaikan tugas?	81%	19%	100%
7.	Apakah pendidik selalu hadir tepat waktu?	80%	20%	100%
8.	Apakah pendidik memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik?	73%	27%	100%
9.	Apakah pendidik membantu peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan?	100%	0%	100%
10.	Apakah peserta didik merasa senang diajar oleh pendidik?	100%	0%	100%

Berdasarkan hasil lembar angket yang disebarluaskan untuk peserta didik di SDN Kamal 01 pada Rabu, 30 Oktober 2024 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Pernyataan pertama, mengenai jarak rumah peserta didik dengan sekolah dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 81% serta menjawab “tidak” sebanyak 19%.
- Pernyataan kedua, mengenai pengenalan lingkungan sekolah saat naik kelas I dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 100% serta menjawab “tidak” sebanyak 0%.
- Pernyataan ketiga, mengenai pendidik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 85% serta menjawab “tidak” sebanyak 15%.
- Pernyataan keempat, mengenai pendidik memberikan penjelasan yang mudah dipahami dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 81% serta menjawab “tidak” sebanyak 19%.

- Pernyataan kelima, mengenai pendidik yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 88% serta menjawab “tidak” sebanyak 12%.
- Pernyataan keenam, mengenai pendidik yang memberikan pujian apabila peserta didik berhasil menyelesaikan tugas dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 81% serta menjawab “tidak” sebanyak 19%.
- Pernyataan ketujuh, mengenai pendidik hadir tepat waktu dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 80% serta menjawab “tidak” sebanyak 20%.
- Pernyataan kedelapan, mengenai pendidik yang memberikan perhatian sama pada peserta didik dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 73% serta menjawab “tidak” sebanyak 27%.
- Pernyataan kesembilan, mengenai pendidik membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 100% serta menjawab “tidak” sebanyak 0%.
- Pernyataan kesepuluh, mengenai peserta didik merasa senang apabila diajar oleh pendidik dimana peserta didik menjawab “iya” sebanyak 100% serta menjawab “tidak” 0%.

Pengenalan Lingkungan Sekolah Saat Memasuki Sekolah

Pengenalan lingkungan sekolah saat masuk ke kelas I dimana peserta didik yang bernama DL, LN, dan HA menjawab “iya”, karena pertama kali masuk kelas I diadakan yang namanya MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dimana peserta didik akan dikenalkan seluruh tempat yang ada di SDN Kamal 01, berkenalan dengan teman yang lain, dan pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan berdasarkan waktu yang telah disepakati. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yaitu Kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk peserta didik baru yang bertujuan agar mereka lebih memahami program, fasilitas, dan pengenalan terhadap nilai-nilai yang diterapkan sekolah dimana dapat membantu peserta didik baru untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah (Sarmini, et al., 2023).

Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Pendidik selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana peserta didik yang bernama DL dan HA menjawab “tidak” karena selama proses pembelajaran

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

berlangsung mereka berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan pendidik saat memaparkan materinya sehingga merasa pembelajaran yang dilakukan kurang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik sering kali merasa bosan karena materi dan model pembelajaran yang kurang menarik yang mengakibatkan mereka tidak fokus pada penjelasan yang diberikan oleh pendidik (Akrim, 2022). Hubungan antara pembelajaran dan hasil belajar tidak hanya bergantung pada kecerdasan otak, tetapi juga pada sikap, kebiasaan, dan keterampilan dalam belajar (Magdalena, Fauziah, Sari, & Berliana, 2020). Peserta didik yang bernama LN menjawab “iya”, karena saat pendidik memaparkan materi sangat menarik dan mudah dipahami sehingga menurut mereka dapat mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minatnya untuk berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Dimana, media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai peran yang penting. Para pendidik sering memanfaatkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah memahaminya, dimana dengan adanya media pembelajaran dapat merangsang ketertarikan peserta didik untuk belajar (Zahra, Syachruroji, & Rokmanah, 2023). Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan menghasilkan hasil yang lebih optimal dibandingkan peserta didik yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Penjelasan Pendidik Mudah Dipahami

Pendidik memberikan penjelasan yang mudah dipahami dimana peserta didik yang bernama HA dan LN menjawab “iya” karena saat pendidik menjelaskan materi yang dipelajari sudah jelas dan mudah dipahaminya sehingga tidak terdapat materi yang susah untuk dimengerti. Hal ini karena pendidik berusaha untuk menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, serta memberikan makna dan kesan yang mendalam bagi peserta didik (Nurfadhillah, Andriyanto, & Shadiqa, 2021). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pendidik untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dari fasilitas maupun metode pengajaran. Semua ini dilakukan agar peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal. Peserta didik yang bernama DL menjawab “tidak”, karena penjelasan yang disampaikan pendidik belum cukup jelas atau sulit dipahami oleh mereka. Menurut mereka, pendidik perlu

memperbaiki cara penyampaian materi yang lebih baik untuk ke depannya. Seorang pendidik perlu memilih metode yang sesuai dalam mengajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, karena pendidik dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara yang mudah dipahami dan dapat menerima pelajaran dengan lebih baik (Nurhasanah, Jayadi, Sa'diyah, & Syafrimin, 2019). Jika seorang pendidik tidak menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, maka peserta didik akan menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Perhatian Pendidik Sama Rata Kepada Semua Peserta Didik

Pendidik memberikan perhatian yang sama kepada peserta didik dimana peserta didik yang bernama DL dan HA menjawab “iya” karena pendidik selalu memberikan perhatian yang sama tanpa membeda-bedakannya sehingga mereka merasa dihargai dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar. Pendidik akan menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi dan menginspirasi, dimana peserta didik merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Pendidik akan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan cara mereka sendiri, dimana mereka akan mendukung peserta didik dalam mengambil inisiatif, menyampaikan ide-ide, dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Ardila & Rigianti, 2023). Dengan memberikan kebebasan ini, peserta didik akan merasa dihargai dan lebih memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. Peserta didik yang bernama LN “tidak”, karena pendidik mungkin lebih fokus pada beberapa peserta didik atau tidak memberikan perhatian yang cukup merata. Dimana, peserta didik merasa kesulitan mengikuti pembelajaran. Kesulitan belajar bisa dialami oleh siapa saja, baik oleh peserta didik dengan kecerdasan rata-rata maupun yang memiliki kecerdasan tinggi. Dampak dari kesulitan belajar ini tidak hanya memengaruhi pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan kepribadian peserta didik. Namun, kesulitan belajar ini bukanlah masalah yang bersifat tetap, karena dapat diperbaiki sejak dini (Sampe, Taneo, & Bunga, 2023). Dimana, terdapat peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena gaya belajar mereka sesuai dengan cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik, sementara ada juga yang kesulitan mengikuti pelajaran karena gaya belajar mereka berbeda dengan metode yang digunakan di kelas.

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK

KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

Kesulitan dalam Belajar

Pendidik membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam belajar dimana peserta didik yang bernama DL, HA, dan L menjawab “iya”, karena pendidik selalu siap membantu peserta didik yang kesulitan memahami soal atau materi yang telah diajarkan. Pendidik akan terus memberikan penjelasan hingga peserta didik benar-benar mengerti, dan tidak berganti ke materi berikutnya sebelum memastikan pemahamannya tercapai. Hal ini karena, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, dimana menjadi alasan mengapa setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda (Misbahudholam, 2021). Dalam proses pembelajaran, tentunya ada sebagian peserta didik yang mengalami tantangan dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai kesulitan belajar. Dengan demikian, agar proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat berhasil dan diterima dengan baik oleh peserta didik, pendidik perlu mengambil peran aktif dalam memberikan bantuan serta menangani kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik (Mardiah & Rifa'i, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa SDN kamal 01 menerapkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler unggulan yakni PANJI, Drumband, dan Banjari. Pada kegiatan PANJI (Pandai Mengaji) setiap hari rabu sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melakukan setoran hafalan surat surat pendek, dan mengaji. Tidak hanya itu peserta didik juga di bimbing untuk belajar qiroat oleh guru pembimbing PANJI. Untuk kegiatan estrakurikuler Drumband peserta didik latihan dua minggu sekali yaitu hari selasa yang dibimbing oleh salah satu guru yang ada di SDN KAMAL 01. Drumband biasanya ditampilkan saat ada kegiatan agustusan. Dan esktrakurikuler banjari biasanya dilakukan pada hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar sudah selesai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan membahas mengenai peran pendidik dalam manajemen peserta didik di SDN Kamal 01 yakni dengan fokus terhadap kegiatan ekskrikuler seperti PANJI, drumband, dan Banjari. Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan bahwasannya peran pendidik sangat penting dalam menajemen peserta didik. Dimana pendidik juga berperan mengawasi peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai diterimanya peserta didik baru. Persaingan yang ketat antara sekolah satu dengan

sekolah yang lain maka SDN Kamal 01 lebih menonjolkan pada kegiatan ekstrakurikulernya yakni PANJI (Pandai Mengaji), drumband, dan banjari.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik baru yang ingin masuk ke SDN Kamal 01 yang dapat mengasah minat serta bakat peserta didik. Serta peran pendidik yang sangat sabar dan telaten dalam membimbing peserta didik menjadikan program kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berkembang.

Saran

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait pentingnya peran pendidik dalam manajemen peserta didik, yakni yang pertama, pendidik mampu menggunakan strategi yang baik saat mengelola kelas terutama dalam menangani peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda. Kedua, pendidik diharapkan dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah. Ketiga, pendidik diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai positif yang diperoleh dari kegiatan Pramuka, Banjari, dan Drumband dalam kehidupan sehari-hari di sekolah pada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Trunojoyo Madura dan penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Andika Adinanda Siswoyo S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dalam menyelesaikan penulisan artikel ini untuk memenuhi tugas Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Manajemen Pendidikan dan terima kasih juga untuk anggota kelompok yang telah turut membantu untuk menyelesaikan jurnal ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, E. & Setyaningsih, R. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kesulitan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 3. <https://journal.actual-insight.com/index.php/sistem-among/article/download/1558/1342>

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK

KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

- Akrim. (2022). Buku Ajar Strategi Pembelajaran. Medan: UMSU Press.
https://books.google.co.id/books?id=bzZgEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Anggraeni, R. & Anne, E. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1 (2), 235-236.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7701/3509>
- Ardila, Y. P. & Henry, A. R. (2023). Peran Penting dan Tantangan yang Dihadapi oleh Guru Profesional dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas. *Jurnal Handayam*, 14(1), 172.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/download/48048/21566>
- Astuti. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2). hal 135-136.
<https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/adara/article/download/2136/1039>
- Djamalluddin, A. & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare pare: CV. Kaaffah Learning Center.
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1639/1/Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf>
- Fitriani. (2023). *Tenaga Pendidik Menurut Perspektif Islam*. Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI.
https://books.google.co.id/books?id=I0rCEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Hidayat, R. & Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
<http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20%26%20Abdillah.pdf>
- Harahap, F. A., dkk. (2023). Pendekatan Manajemen Peserta Didik pada SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. *Journal on Education*, 07(01). hal 3248.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/992/785/>
- Juhji., dkk. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>

- Magdalena, I., dkk. (2020). Analisis Faktor Siswa tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 284. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/820/564>
- Mardiah & Ahmad, R. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Ummul Qura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 39-40. <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/download/288/188>
- Misbahudholam, M. (2021). *Memahami Karakteristik Peserta Didik*. Cengkareng: TeraBooks. <https://repository.stkipgrisumenepe.ac.id/991/1/Buku%20MEMAHA%20KARAKTERISTIK%20PESERTA%20DIDIK%20ISBN-1.pdf>
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3). hal 746. <https://10.33087/jiubj.v20i3.1050>
- Nurfadhillah, S., dkk. (2021). Pengembangan Media Visual sebagai Upaya Menyampaikan Materi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Muncul 1. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(1), 178. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/1290/901/>
- Nurhasanah, S., dkk. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Cipayung: Edu Pustaka. <https://repository.umj.ac.id/4628/1/Buku%20Strategi%20Pembelajaran%20lengkap.pdf>
- Sampe, M., Silvester, P. T., & Falensia, R. B. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Merbaun Kabupaten Kupang. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 24-25. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/joceee/article/download/11767/5352/>
- Sarmini., dkk. (2023). Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Sekolah Islam Nabilah, Batam, Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 52-53. <https://ojs3.lppm-uis.org/index.php/J-PIS/article/download/411/401/>
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: UMSU Press. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/2003/1919/5392>
- Wati, M. L. K., Subyantoro, & Wagiran. (2024). Peranan Guru Bahasa Indonesia dalam Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal*

PERANAN PENDIDIK DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KAMAL 01 BANGKALAN

Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, 10,(1), 1075-1076. [https://e-journal.my.id/onoma/article/download/3436/2297/](https://ejournal.my.id/onoma/article/download/3436/2297/)

Zahra, A., Ahmad, S., & Siti, R. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22650-22651. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10180/8191/18965>